

STUDI KELAYAKAN PENDIRIAN PABRIK MEBEL DI KECAMATAN IO KUFEU, KABUPATEN MALAKA, NTT

Nama: Dionisius Indra Taolin

Perencanaan Industri

Pembimbing:

Dr.Ir. Benny Lianto, M.M.B.A.T

Dr. Stefanus Soegiharto, S.T.,M.Sc.

ABSTRAK

Sumber daya alam terutama dalam sektor kehutanan sangat besar namun kurang dikelola dengan baik. Kurangnya pengelolaan sumber daya alam yang ada menjadi salah satu latar belakang pendirian pabrik mebel. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menilai kelayakan pendirian pabrik mebel di Kecamatan Io Kufeu. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut maka dilakukan analisis terhadap aspek studi kelayakan yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen dan SDM dan aspek keuangan hingga pada analisis sensivitas.

Metode *Linear Regresi* digunakan sebagai alat untuk melakukan peramalan permintaan produk mebel di masa yang akan datang pada aspek pasar. Selain itu juga menerapkan strategi SWOT untuk mengetahui bagaimana perusahaan dapat bersaing dalam pangsa pasar. Berdasarkan analisis aspek pasar perkembangan pembangunan rumah di Kabupaten Malaka terus meningkat setiap tahunnya dan salah satu kekuatan perusahaan yaitu menguasai sebagian besar pembangunan rumah di 6 kecamatan yaitu Io Kufeu, Laenmanen, Malaka Timur, Botin Leobele, Sasitamean dan Rinhut. Kemudian mempertimbangkan faktor kritis mengenai ketersediaan bahan baku dan infrastruktur dalam menghasilkan analisis aspek teknis. Selanjutnya dalam aspek manajemen perusahaan memberikan gaji yang layak berdasarkan UMR setempat. Metode *Net Present Value* (NPV) digunakan dalam aspek keuangan mengevaluasi kelayakan pendirian usaha. Dalam hasil analisis di peroleh NPV Rp 1.796.099.463 > 0, IRR 92% > MARR 15% dengan PP 2 tahun setelah itu dilakukan analisis sensivitas dengan skenario penurunan penjualan sebesar 10%. Setelah dilakukan analisis di peroleh hasil NPV Rp

1.245.425.726, IRR 69% > MARR 15% dengan PP 3 tahun.

Berdasarkan hasil analisis aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek keuangan dan analisis sensivitas maka pendirian pabrik mebel di Io Kufeu layak untuk didirikan.

Kata Kunci: Studi Kelayakan, NPV, IRR, PP, Analisis Sensivitas



FEASIBILITY STUDY OF FURNITURE FACTORY IN IO KUFEU DISTRICT, MALAKA REGENCY, NTT.

Nama: Dionisius Indra Taolin

Industrial Planning

Contributor:

Dr.Ir. Benny Lianto, M.M.B.A.T

Dr. Stefanus Soegiharto, S.T.,M.Sc.

Abstract

Natural resources, especially in the shooting sector, are very large but not managed properly. The lack of management of existing natural resources is one of the backdrops for the view of furniture factories. The purpose of this study was to assess the feasibility of assessing a furniture factory in Io Kufeu District. To achieve the research objectives, an analysis was carried out on the feasibility aspects of the study, namely market and marketing aspects, technical aspects, management and HR aspects and financial aspects up to sensitivity analysis.

The Linear Regression method is used as a tool for forecasting future demand for furniture products on market aspects. Besides that, it also implements the SWOT strategy to find out how the company can compete in market share. Based on an analysis of market aspects, the development of housing development in Malaka Regency continues to increase every year and one of the company's strengths is controlling most of the construction of houses in 6 sub-districts, namely Io Kufeu, Laenmanen, East Malaka, Botin Leobele, Sasitamean and Rinhat. Then consider the critical factors regarding the availability of raw materials and infrastructure in producing aspects of technical analysis. Furthermore, in the management aspect, the company provides a decent salary based on the local UMR. The Net Present Value (NPV) method is used in the financial aspect which evaluates the feasibility of the effort. In the analysis results obtained NPV Rp. 1,796,099,463 > 0, IRR 92% > MARR 15% with PP 2 years after that a sensitivity analysis was carried out with a sales decline scenario of 10%. After the analysis was carried out,

the results obtained were an NPV of IDR 1,245,425,726, an IRR of 69% > MARR of 15% with a PP of 3 years.

Based on the results of an analysis of market aspects, technical aspects, management aspects, financial aspects and sensitivity analysis, the establishment of a furniture factory in Io Kufeu is feasible.

Key Words: Feasibility Study, NPV, IRR, PP, Sensitivity Analysis

